

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk kemajuan dirinya sendiri. Salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan. Pendidikan menurut John Dewey (Syaiful Sagala, 2006 : 3), beliau mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada tabiat sesamanya. Fungsi pendidikan menurut Syaiful Sagala (2006 : 11), yaitu menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan ia mampu menghadapi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Salah satu masalah terpenting di dunia pendidikan kita adalah masalah lemasnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada umumnya dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran di luar kelas pada umumnya hanya menekankan siswa untuk memacu kemampuan anak mendapatkan suatu informasi dari seorang pendidik, dan menimbun

informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat semua informasi dari seorang pendidik tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya. Salah satu mata pelajaran yang dapat dilakukan di luar kelas yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas, yakni dengan melakukan observasi ekperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, dan seterusnya yang berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting ditingkat satuan pendidikan. Buktinya saja mata pelajaran ini ada di tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang Sekolah Dasar sampai Menengah yaitu untuk menekankan pada penalaran dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam kehidupan secara nyata. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekarang ini dianggap membosankan dan motivasi siswa untuk belajarpun mengalami penurunan. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menurun, hasil belajar siswa menurun karena siswa beranggapan mata pelajaran ini membosankan dan tidak menarik. Mata pelajaran ini dianggap membosankan karena pendidik saat mengajar hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Kegiatan belajar yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam maka sebagai pendidik harus menguasai berbagai macam strategi pembelajaran salah satu strategi pembelajaran yang harus dikuasai seorang pendidik yaitu strategi pembelajaran *PQ4R*. Dengan penggunaan strategi *PQ4R* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan KKM. Melihat banyaknya strategi pembelajaran yang ada maka penulis berkeinginan untuk mengadakan inovasi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*. Menurut Trianto (2007: 146), strategi *PQ4R* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar siswa di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku. Strategi pembelajaran *PQ4R* merupakan singkatan dari dimana *P* merupakan *Preview* (membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok), *Q* merupakan *Question* (menjawab pertanyaan-pertanyaan), dan *4R* merupakan singkatan dari *Read* (membaca), *Replect* (merefleksikan), *Recite* (mengingat), *Review* (membaca catatan singkat secara menyeluruh).

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin kebanyakan masih menggunakan paradigma lama dimana guru memberikan pengetahuan, dan siswa pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah dan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat, dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan siswa tidak

termotivasi untuk belajar. Banyaknya siswa yang ramai dapat mengganggu konsentrasi siswa saat belajar. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang optimal dalam menerima materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Saat proses pembelajaran rata-rata siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan bernyanyi bersama dengan lirik yang diganti dengan materi pelajaran yang sedang dilakukan, bisa juga dengan cara melibatkan siswa secara langsung saat proses belajar mengajar. Kurangnya motivasi siswa saat belajar dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal buktinya saja nilai rata-rata siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin tidak sesuai dari KKM yang ditentukan. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas IV 66 dari KKM 75. Dari gejala tersebut peneliti ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian dengan judul : ***“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 MANGIN TAHUN AJARAN 2012/2013.***

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang masalah yang ada diatas, peneliti akan menjelaskan masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Motivasi belajar siswa yang masih rendah.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa yang masih rendah, karena siswa hanya pasif menerima pelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang diajarkan.
3. Guru mengajar masih menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran hanya terpusat pada guru yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam belajar.
4. Strategi yang digunakan saat proses belajar mengajar tidak menarik sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Adanya kemungkinan bahwa strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi siswa saat proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **C. PEMBATAAN MASALAH**

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka penulis mengadakan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *PQ4R* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin.
2. Strategi pembelajaran *PQ4R* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa yang rendah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. “Apakah penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin Tahun Ajaran 2012/2013.
2. “Apakah penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin melalui strategi pembelajaran *PQ4R*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mangin melalui strategi pembelajaran *PQ4R*.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mendapatkan teori baru tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *PQ4R*.
- b. Sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Menarik perhatian siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- 2) Meningkatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, dan mempunyai inisiatif sendiri dalam proses belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai referensi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*.
- 2) Mendapat pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran *PQ4R*.

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah.
- 2) Sebagai pedoman untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik.